

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research*. *Field research* adalah penelitian lapangan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dengan mengambil sumber data utama di lapangan. Adapun metode penelitian yang digunakan ialah penelitian eksperimen.¹ Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang disengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu.

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang melibatkan angka, skor maupun nilai yang akan dianalisis dengan statistik untuk menjawab pertanyaan ataupun hipotesis penelitian.² Penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang jelas alurnya dalam menyelesaikannya.³

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini ialah di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen, Kaliwungu, Kudus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 September s.d 15 Oktober 2020 pada semester gasal tahun ajaran 2020/2021.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 26 2012), 107

² Masrukhin, *Materi Ajar dan Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 7

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 27.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah daerah yang bersifat menyeluruh yang meliputi subyek ataupun obyek yang mempunyai karakteristik tertentu untuk dapat menarik kesimpulan sebagaimana yang telah ditetapkan peneliti.⁴ Populasi tidak hanya berhubungan dengan jumlah obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek. Dari penjelasan diatas, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen, Kaliwungu, Kudus yang berjumlah 2 kelas yaitu kelas V A (18 siswa) dan kelas V B (16 siswa) dengan jumlah keseluruhan 34 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah keseluruhan populasi yang mempunyai karakteristik tertentu. Sampel dapat diambil dari populasi apabila jumlah populasi besar. Maka untuk itu sampel harus bersifat representatif atau dapat mewakili populasi.⁵ Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas V A (18 orang) dan V B (16 orang). Mengingat menurut Suharsimi Arikunto teknik pengambilan sampling jika subyek kurang dari 100 maka diambil semua dan apabila subyek lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.⁶

D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat ditarik kesimpulannya sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dinamakan variabel karena ada

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 117

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, Cet 24, 2014), 62

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120

variansinya.⁷ Penelitian ini menggunakan dua variabel diantaranya adalah:

1. *Independent variable* atau variabel bebas (X)
Variabel bebas adalah suatu variabel yang menjadikan penyebab suatu perubahan yang memunculkan adanya variabel *dependent*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media permainan kartu kwartet dan gambar.
2. *Dependent variable* atau variabel terikat (Y)
Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya ialah hasil belajar kognitif sejarah kebudayaan islam.

E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* dengan tipe *nonequivalent control group design*. Pemilihan desain ini karena ketidakmungkinan peneliti dalam mengontrol variabel-variabel luar yang dapat memberikan pengaruh jalannya penelitian.⁸ Adapun desain penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁ = *pre test* kelompok 1

O₂ = *post test* kelompok 1

O₃ = *pre test* kelompok 2

O₄ = *post test* kelompok 2⁹

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 60.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 116

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 116

Adapun definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹⁰ Definisi operasional adalah aspek penelitian yang menjelaskan definisi variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Sesuai dengan tata variabel, maka definisi operasionalnya ialah:

1. Media permainan kartu kwartet

Media permainan kartu kwartet adalah alat yang digunakan sebagai penyalur materi pembelajaran kepada siswa dengan melalui kertas yang berbentuk kartu bergambar yang berjumlah 32 dengan 8 kategori yang terdiri dari judul yang ditulis paling atas dengan dipertebal dan sub tema judul yang berjumlah 4 per kategori yang ditulis samping kanan ataupun kiri diantara judul dan gambar serta dibagian bawah terdapat kalimat penjelas gambar. Adapun indikator media permainan kartu kwartet ialah sebagai berikut:

- a. Membagi kelompok atau tim dengan jumlah 2-4 orang.
- b. Menentukan urutan bermain.
- c. Kartu dikocok dan membagikan empat kartu kepada setiap pemain dalam keadaan tertutup, dan sisa kartu diletakkan di tengah-tengah para pemain.
- d. Orang yang sedang bermain meminta kartu kepada pemain lain untuk melengkapi kartu yang dimilikinya.
- e. Jika pemain lain mempunyai kartu yang diminta pemain yang sedang bermain, maka pemain lain harus menyerahkannya kartu yang diminta. Jika jawaban pemain lain tidak punya maka pemain yang sedang bermain berhenti dengan mengambil kartu ditengah para pemain dan permainan diteruskan oleh pemain lain.¹¹

¹⁰ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu, Cet. 2...)

¹¹ Rostina, *Penggunaan Media Permainan Kartu Kwartet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Faktorisasi Suku*

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomer item	Total
Penggunaan media permainan kartu kuartet	Membagi kelompok atau tim dengan jumlah 2-4 orang	1, 2, 3, 4, 5 dan 6	15
	Menentukan urutan bermain	7 dan 8	
	Kartu dikocok dan membagikan empat kartu kepada setiap pemain dalam keadaan tertutup, dan sisa kartu diletakkan di tengah-tengah para pemain	9 dan 10	
	Orang yang sedang bermain meminta kartu kepada pemain lain untuk melengkapi kartu yang dimilikinya	11 dan 12	
	Jika pemain lain mempunyai kartu yang diminta pemain yang sedang bermain, maka pemain lain harus	13, 14 dan 15	

Aljabar Siswa Kelas VIII.1 MTsN Matangglumpangdua Kabupaten Bireuen, *Jurnal Media Inovasi Edukasi*, no. 09, (2017): 234, <http://jurnal.ymie.or.id/index.php/jmie/article/view/82>

	<p>menyerahkannya kartu yang diminta. Jika jawaban pemain lain tidak punya maka pemain yang sedang bermain berhenti dengan mengambil kartu ditengah para pemain dan permainan diteruskan oleh pemain lain</p>		
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

2. Media Gambar

Media gambar merupakan media pembelajaran yang berdua dimensi yang mempunyai panjang dan lebar yang hanya mampu dilihat oleh mata. Adapun indikator media gambar dalam penelitian ini adalah:

- a. Usahakan media gambar sesederhana mungkin dengan menggunakan kertas, bagan atau diagram.
- b. Gambar harus menekankan informasi secara sasaran sehingga pembelajaran terlaksana dengan baik.
- c. Gunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa dalam mengorganisasikan informasi.
- d. Hindari gambar yang tidak berimbang.
- e. Ulangi sajian gambar untuk meningkatkan daya ingat siswa.
- f. Gunakan gambar yang dapat melukiskan perbedaan konsep-konsep.
- g. Tekankan kejelasan dan ketepatan.
- h. Visual yang diproyeksikan harus dapat terbaca dan mudah dibaca.

- i. Unsur-unsur pesan harus bisa ditonjolkan sehingga dapat membedakan gambar satu dengan yang lain.
- j. Keterangan gambar harus harus disiapkan untuk menambah penjelasan informasi yang sulit dilukiskan.
- k. Warna harus realistik.¹²

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomer item	Total
Media Gambar	Usahakan media gambar sesederhana mungkin dengan menggunakan kertas, bagan atau diagram.	1 dan 2	15
	Gambar harus menekankan informasi secara sasaran sehingga pembelajaran terlaksana dengan baik.	3 dan 4	
	Gunakan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa dalam mengorganisasikan informasi.	5 dan 6	
	Hindari gambar yang tidak berimbang.	7	
	Ulangi sajian gambar untuk meningkatkan daya ingat siswa.	8	

¹² Azhar Arsyad, *Media Pendidikan*, 88-91

	Gunakan gambar yang dapat melukiskan perbedaan konsep-konsep.	9	
	Tekankan kejelasan dan ketepatan.	10	
	Visual yang diproyeksikan harus dapat terbaca dan mudah dibaca.	11	
	Unsur-unsur pesan harus bisa ditonjolkan sehingga dapat membedakan gambar satu dengan yang lain.	12	
	Keterangan gambar harus disiapkan untuk menambah penjelasan informasi yang sulit dilukiskan.	13	
	Warna harus realistik.	14 dan 15	

3. Hasil belajar kognitif sejarah kebudayaan islam

Hasil belajar kognitif sejarah kebudayaan islam merupakan perolehan sejumlah angka yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lalu di zaman rasulullah hingga sekarang yang berhubungan dengan islam yang bersifat pengetahuan atau pemahaman dalam memahami materi didalamnya. Adapun untuk indikator hasil belajar kognitif sejarah kebudayaan islam tingkat MI ialah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan (C1), meliputi menyebutkan, mengidentifikasi, menjelaskan kembali, menunjukkan, menuliskan, mendefinisikan.

- b. Pemahaman (C2), meliputi menjelaskan, merangkum, meramalkan, memperkirakan, memberi contoh, menafsirkan.¹³

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek	No Item	Total
Mengetahui dan memahami sebab-sebab terjadinya Fathul Makkah dan cara-cara Rasulullah dalam menghindari pertumpahan darah dalam peristiwa Fathul Makkah.	1. Mengetahui arti peristiwa Fathul Makkah	C1	1	20
	2. Mengetahui waktu terjadinya peristiwa Fathul Makkah	C1	2	
	3. Mengetahui sebab-sebab terjadinya peristiwa Fathul Makkah	C1	3, 4, 6, 9,	
	4. Mengetahui perjanjian Hudaibiyah	C1	5, 7, 8, 13	
	5. Menjelaskan strategi Rasulullah dalam peristiwa Fathul Makkah.	C2	10, 11, 12, 14, 15	
	6. Menjelaskan keteladanan sikap kaum	C2	Essay 1, essay 2, essay	

¹³ Dian Andesta Bujuri, Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya Bagi Kegiatan Belajar Mengajar, *Literasi*, no. 1 (2018): 41, <http://www.ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/view/720>.

	muslimin dalam peristiwa Fathul Makkah		3, essay 4, essay 5	
--	----------------------------------------	--	---------------------------	--

Berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian diatas yang memuat indikator C1 dan C2 yang akan digunakan sebagai acuan dalam merumuskan instrumen dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada responden. Wawancara digunakan sebagai langkah awal untuk menggali masalah yang akan diteliti dan keingintahuan mendalam peneliti tentang responden.¹⁴ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah untuk studi pendahuluan peneliti dalam menemukan masalah dengan mewawancarai guru pengampu mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen, Kaliwungu, Kudus.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang ditunjukkan dengan dokumen. Dokumen adalah catatan yang digunakan sebagai bukti adanya kejadian atau informasi yang diperoleh.¹⁵ Bentuk dokumen meliputi gambar,

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 194

¹⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, hlm.168

tulisan, atau karya-karya yang bersifat monumental.¹⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai pendukung data yang meliputi; pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas V dengan media permainan kartu kwartet, pelaksanaan pembelajaran SKI di kelas V yang menggunakan media gambar, data kepegawaian, data sarana prasarana MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen, Kaliwungu, Kudus.

3. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁷ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup dimana angket disusun dengan menyiapkan alternatif jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh. Angket ini diberikan kepada responden siswa kelas V untuk memperoleh hasil jawaban tentang penggunaan media kartu kwartet dan gambar.

4. Tes

Teknik tes dilakukan sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dengan menerapkan media permainan kartu kwartet di kelas VA serta pembelajaran yang menggunakan media gambar di kelas VB. Tes adalah teknik pengukuran yang berisi berbagai pertanyaan ataupun pernyataan yang harus dikerjakan oleh responden.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda yang berjumlah 15 soal dan uraian 5 soal. Soal yang berindikator C1 terdapat pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 13. Soal yang berindikator C2 terdapat pada nomor 10, 11, 12, 14, 15, essay 1, essay 2, essay 3, essay 4, essay 5.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 329

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 199

Tes dalam penelitian ini terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* berfungsi untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan, sedangkan *post-test* berfungsi untuk mengetahui perkembangan hasil belajar. Penyusunan instrumen tes berpedoman pada kompetensi dasar dan indikator siswa di kelas V MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Kudus. Adapun isi dari tes dalam penelitian ini adalah tentang Fathul Makkah.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketetapan instrumen yang mengacu pada suatu derajat yang telah ditentukan. Maksudnya ialah instrumen harus benar-benar mengukur sesuatu yang harus diukur.¹⁸ Suatu instrumen disebut valid apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan aspek-aspek yang diteliti dengan tepat.

Penelitian ini menggunakan uji validitas isi untuk instrument tes. Validitas isi ditentukan oleh para ahli yang sesuai dalam bidangnya dengan mengacu pada kisi-kisi instrumen.¹⁹ Indikator berfungsi sebagai tolak ukur instrumen yang telah dibuat dan butir soal adalah hasil dari indikator yang dijabarkan. Selanjutnya dilanjutkan dengan perhitungan validitas isi dengan formula Aiken's, yaitu:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]} \quad \text{dimana } s = r - l_0$$

Keterangan:

- V = indeks validitas Aiken's
- l_0 = angka penilaian terendah
- c = angka penilaian tertinggi
- n = jumlah seluruh penilai
- r = angka yang diberikan oleh penilai

¹⁸ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 245

¹⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 353

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengintrepetasi nilai ialah sebagai berikut:

$0,80 < V \leq 1,00$: sangat tinggi

$0,60 < V \leq 0,80$: tinggi

$0,40 < V \leq 0,60$: cukup

$0,20 < V \leq 0,40$: rendah

$0,00 < V \leq 0,20$: sangat rendah

Adapun untuk instrumen angket uji validitasnya menggunakan uji validitas item. Uji validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap skor total. Uji validitas item menggunakan *SPSS 16.0* dengan menggunakan *corrected item total correlation*. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika koefisien korelasi hitung lebih besar dari r tabel korelasi moment maka dinyatakan valid ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$).
 - b. Jika koefisien korelasi hitung lebih kecil dari r tabel korelasi moment maka dinyatakan tidak valid ($r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$).²⁰
2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keajekan suatu instrumen yang bersifat konsisten. Instrumen penelitian mempunyai nilai reliabilitas jika instrumen mampu mengukur dengan konsisten. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas 2, meliputi uji *spearman brown* yang digunakan untuk menguji instrumen tes pilihan ganda. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas *spearman brown* lebih dari 0,70.²¹ Adapun untuk instrumen yang berbentuk uraian dan angket uji reliabilitasnya menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan *SPSS 16.0*.

²⁰ Masrukhin, *Statitika dan Inferensial: Aplikasi program SPSS dan Excel*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2018), 211

²¹ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 7, no.1, (2018): 22, <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtijk/article/view/2100>

Nilai koefisien *Cronbach 'Alpha* dikatakan data reliabel jika nilainya $> 0,60$.²²

H. Uji Keseimbangan Data

Uji keseimbangan data bertujuan untuk memastikan kedua kelas dalam keadaan seimbang (kemampuan sama) sebelum diberi perlakuan. Data yang dipakai untuk melakukan uji ini ialah data *pre-test* dari kedua kelas. Statistik ujinya menggunakan *independent sample t test* pada *SPSS 16.0*. Uji keseimbangan data dapat dilakukan jika data dari kedua kelompok berdistribusi normal dan bersifat homogen.

1. Uji Normalitas Kemampuan Awal

Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan sampel. Uji normalitas bertujuan untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Peneliti menggunakan tes statistic berdasarkan *Shapiro Wilk* dalam *SPSS 16.0* dengan menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05. Adapun kriterianya ialah:

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.²³

2. Uji Homogenitas Kemampuan Awal

Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa kedua kelas mempunyai varians yang homogen.²⁴ Biasanya dalam uji ini menggunakan uji F. Namun penelitian ini menggunakan *test of homogeneity of variances (lavene statistic)* dalam *SPSS 16.0*. Adapun langkah-langkah uji homogenitas ialah sebagai berikut:

²² Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, 139

²³ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial: Berbasis Komputer*, 180

²⁴ Purwanto, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 177

- a. Menggunakan *Lavene Statistic* sebagai statistic uji yang mengacu pada taraf signifikansi 0,05 (5 %)
 - b. Nilai kriteria pengujiannya yaitu :
 - 1) Apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka data homogen.
 - 2) Apabila nilai probabilitas $< 0,05$, maka data tidak homogen.²⁵
3. Uji Keseimbangan

Uji keseimbangan biasanya dilakukan untuk penelitian eksperimen. Uji ini digunakan untuk memastikan bahwa kedua kelas dalam keadaan yang seimbang (sama) tidak adanya perbedaan sebelum dikenai perlakuan.²⁶ Uji keseimbangan data dapat dilakukan dengan cara:

- a. Statistic uji menggunakan *independent sample t test* dalam dan mengacu pada taraf signifikansi (α) = 0,05. Dengan kriteria berikut ini:
 - 1) Apabila probabilitas $> 0,05$ data seimbang.
 - 2) Apabila probabilitas $< 0,05$ data tidak seimbang.

I. Uji Prasarat Analisis

Setelah memperoleh data, langkah berikutnya ialah melakukan uji prasarat analisis. Uji prasarat analisis dilakukan dengan sebelum menguji hipotesis penelitian. Adapun uji prasarat yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

²⁵ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial: Berbasis Komputer*, 192

²⁶ Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*, (Jakarta: PT Gramedia), 34,
<https://books.google.co.id/books?id=HpJuDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Kupas+Tuntas+Data+Penelitian+dengan+SPSS+22&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjZ97rzjdzqAhVRXSsKHbzADsQQ6AEwAHoECAAAQAg>

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan atau tidaknya suatu sampel. Uji normalitas bertujuan untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji ini dilakukan peneliti setelah responden mengerjakan *post test* yang telah diberikan peneliti. Adapun uji normalitasnya ialah sebagai berikut:

a. Statistic uji yang digunakan yaitu *Shapiro Wilk* dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan (SIG) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan (SIG) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.²⁷

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas berasal dari varians yang sama atau tidak. Biasanya dalam uji ini menggunakan uji F. langkah-langkah dalam pengujian homogenitas ialah sebagai berikut:

a. Statistic uji menggunakan *Lavene Statistic* dengan mengacu pada taraf signifikansi sebesar 0,05, dengan acuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka data homogen
- 2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka data tidak homogen.²⁸

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah melakukan uji prasarat analisis. Adapun langkah-langkahnya ialah :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah pertama yang dilakukan dengan memberikan penilaian

²⁷ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial: Berbasis Komputer*, 180

²⁸ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial: Berbasis Komputer*, 192

terhadap instrumen tes yang telah dijawab responden. Adapun langkah penilaiannya ialah:

- a. Untuk pilihan ganda jawaban benar skor 1
- b. Untuk pilihan ganda jawaban salah skor 0
- c. Untuk uraian menjawab dengan kata kunci 3 skor 4
- d. Untuk uraian menjawab dengan kata kunci 2 skor 3
- e. Untuk uraian menjawab dengan kata kunci 1 skor 2
- f. Untuk uraian menjawab salah skor 1

Masing-masing soal pilihan ganda skor yang benar ialah dikali 4 dan untuk soal uraian tiap-tiap skor dikali dengan angka 2.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis yaitu uji yang digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah jawaban sementara suatu nilai variabel yang bersifat mandiri. Uji hipotesis deskriptif ini digunakan untuk menjawab hipotesis pertama dan kedua dengan menggunakan statistik uji t satu sampel. Berikut ini ialah langkahnya:

- 1) Menghitung skor ideal. Skor ideal ialah skor yang diasumsikan setiap responden menjawab dengan skor tertinggi.
- 2) Menentukan *mean* dari kedua kelas
- 3) Menghitung nilai μ_0
- 4) Mencari nilai standar deviasi
- 5) Menghitung harga t
- 6) Mencocokkan dengan t tabel
- 7) Membuat keputusan hipotesis²⁹
- 8) Memasukkan ke rumus t satu sampel:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

²⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 96

Keterangan:

t : nilai t

μ_0 : nilai yang dihipotesiskan

s : simpangan baku (standar deviasi)

n : jumlah anggota sampel

b. Uji Hipotesis Komparatif

Uji hipotesis komparatif merupakan pengujian dugaan sementara (hipotesis) yang berbentuk perbandingan antara populasi ataupun antara sampel.³⁰ Uji hipotesis komparatif dalam penelitian ini ialah pada sampel yang berbeda dengan perlakuan yang berbeda pula. Dan berikut ini cara pengujian hipotesis komparatif:

- 1) Menentukan *mean* dari kedua kelompok
- 2) Menghitung simpangan baku dari kedua kelompok
- 3) Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.
- 4) Mengetes normalitas data kedua kelompok.
- 5) Jika kedua kelompok sampel berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan homogenitas kedua varians.
 - a) Jika menghasilkan varians yang homogen, maka dilanjutkan dengan uji t .

$$t \text{ hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \text{ gabungan} \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \cdot n_2}}}$$

Dimana S_{gabungan}

$$S_{\text{gabungan}} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

- b) Jika menghasilkan varians yang tidak homogen, maka dilanjutkan dengan uji t' .

³⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 117

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2 + s_2^2}{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}}$$

6) Jika kedua kelompok atau salah satu sampel tidak berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji *Mann Whitney*.³¹

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut yaitu analisis yang dilakukan setelah melakukan analisis data. Berdasarkan pada uji hipotesis maka analisis lanjut yang digunakan berupa:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif

Uji signifikansi hipotesis deskriptif ini meliputi uji signifikansi hipotesis deskriptif pada hasil belajar kognitif siswa kelas V yang menggunakan media permainan kartu kwartet dan uji signifikansi hipotesis deskriptif pada hasil belajar kognitif siswa kelas V yang menggunakan media gambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dengan membandingkan nilai nilai t_{hitung} pada t_{tabel} dengan mengacu kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima, H_a ditolak apabila nilai ($t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$)
- 2) H_0 ditolak, H_a diterima apabila nilai ($-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$)³²

b. Uji Signifikansi Hipotesis Komparatif

Uji signifikansi ini digunakan untuk menguji adakah perbedaan hasil belajar kognitif siswa kelas V yang menggunakan media dan yang menggunakan media gambar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MI NU Ma'rifatul

³¹ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 143

³² Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 30

Ulum 01 Mijen, Kaliwungu, Kudus. Berikut ini kriteria pengujiannya :

- 1) Jika nilai ($-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$), maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan media permainan kartu kwartet dengan yang menggunakan media gambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas V di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen, Kaliwungu, Kudus Tahun Ajaran 2020/2021.
- 2) Jika nilai ($-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$), maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa menggunakan media permainan kartu kwartet dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas V di MI NU Ma'rifatul Ulum 01 Mijen, Kaliwungu, Kudus Tahun Ajaran 2020/2021.³³



³³ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 36